

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Sampang adalah sebuah kabupaten kabupaten yang terletak di bagian timur laut pulau Jawa, tepatnya di pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah ini berjarak sekitar 100 km dari Surabaya jika melewati Suramadu di sebelah utara yang dibatasi oleh Laut Jawa dan Selat Madura di sebelah selatan. Kabupaten Bangkalan terletak di sebelah barat dan Kabupaten Pamekasan di sebelah timur. Pemerintah Kabupaten Sampang, Madura mengklaim jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sampang saat musim liburan lebaran meningkat.

Minimnya sarana Prasana di kota sampang menjadi kendala untuk mengembangkan Pariwisata yang ada di kota Sampang, Madura. Salah satu cara yang di lakukan agar meningkatnya pariwisata di kota sampang adalah dengan cara meningkatkan sarana prasana khususnya pada bagian penginapan (Hotel).

Meskipun terdapat fasilitas hotel di kawasan kota Sampang, namun masih belum ada fasilitas hotel berbintang yang memenuhi standar skala kawasan. Hal inilah yang mendorong persepsi atau ide untuk mewujudkan hotel resort berbintang dengan segala fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi alam. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para pengunjung dari dalam dan luar negeri melalui keunggulannya. Sehingga dengan adanya resort hotel diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan ke kawasan wisata kota sampang. Dengan desain hotel dan resort yang terlihat menarik dari segi desain, sehingga pengunjung dapat menikmati liburan di hotel resort, baik dari interior kamar, jenis peralatan, perlengkapan, kualitas, kamar tamu, fasilitas dan pelayanan, staff, dan bahkan pemeliharaan.

Berdasarkan data pengunjung yang ada di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga (Disparbudpora), wisatawan yang paling banyak adalah wisata Pantai Camplong dan Air Terjun Toroan yang menjadi dua lokasi paling banyak dikunjungi wisatawan, yakni masing-masing 20.724 dan 19.961 kunjungan. Ada pula beberapa lokasi wisata lain seperti wisata Alam Gua Lebar, Wisata Hutan Kera Nepa , dan juga wisata yang ada lainnya. (Wahyuni, 2021).

Tabel 1.1. Daftar Wisata Kota Sampang dan Jumlah Pengunjung

No.	Nama Wisata	Lokasi	Jumlah Pengunjung
1.	Pantai Camplong	Ds Camplong Kab. Sampang	14.465 orang
2.	Wisata Air Terjun Toroan	Kec. Sokobanah Kab. Sampang	12.655 orang
3.	Wisata Alam Goa Lebar	Jl. Pahlawan gg V Sampang	10.338 orang
4.	Wisata Pulau Mandangin	Kec. Mandangin	6.765 orang
5.	Wisata Ziarah Kubur Madegan	Jl. Mangku Bumi Sampang	10.467 orang
6.	Wisata Waduk Klampis	Ds Kramat Kec. Kedungdung Kab. Sampang	11.567 orang
7.	Wisata Pemandian Sumber Otok	Ds Taddan Sampang	9.796 orang

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang

Selain dari data di atas tersebut terdapat pula data hotel yang ada di kabupaten Sampang itu sendiri, terdapat 3 hotel yang ada di kabupaten Sampang, mulai dari bintang satu sampai dengan bintang tiga, hotel tersebut terletak di berbagai daerah yang ada di kabupaten Sampang.

Tabel 1.2. Daftar Hotel Kota Sampang

No.	Nama Hotel	Lokasi
1.	Hotel Panglima (bintang 3)	Jl. Panglima Sudirman, no 4 Sampang
2.	Hotel Bahagia (bintang 3)	Jl. Bahagia, Sampang
3.	Hotel Semilir (bintang 3)	Jl. Samsul Arifin, Sampang

Sumber: Analisa Penulis, 2021

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.2. Permasalahan judul dengan tema

Apa manfaat untuk sebuah Hotel Resort dengan menerapkan tema itu?
Penggunaan tema pada bangunan yaitu memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien yang berkonsep ramah lingkungan dan juga efisien dalam penggunaan energi serta berfungsi sebagai penyejuk untuk bagian dalam bangunan.

1.2.3. Permasalahan judul dengan tapak

Bagaimana merancang sebuah Hotel Resort di kawasan lokasi pariwisata?
Hotel Resort yang berlokasi di kawasan pariwisata yaitu dengan memanfaatkan wisata – wisata yang ada, sehingga bisa meningkatkan wisatawan untuk berkunjung.

1.2.4. Permasalahan tema dengan tapak

Kenapa pada lokasi / tapak ini menerapkan tema seperti itu?
Penerapan tema pada kawasan atau lokasi ini yaitu karena lokasinya yang gersang yang berada di pinggir laut atau pantai sehingga Taman dan vegetasi sekitar bangunan sebagai penyejuk bisa meminimalisir udara atau hawa panas sinar matahari masuk kedalam bangunan. Hal ini juga di harapkan untuk digunakan sekarang dan masa yang mendatang.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang sebuah Hotel Resort berstandart bintang 4 yang mampu mewadahi kegiatan pemerintah maupun kegiatan bagi wisatawan yang berkunjung?
- b. Bagaimana cara merancang sebuah Hotel *Resort* yang berlokasi di Madura dengan cuaca yang lumayan panas dan berada di tepi pantai?

1.4. Tujuan

Tujuan dari perancangan Hotel *Resort* di Kota Sampang terdiri dari antara lain yaitu:

- a. Untuk menambah Pra-sarana khususnya pada bagian penginapan (Hotel) berstandart bintang 3 yang dapat mewadahi kegiatan bagi pengunjung / wisatawan dengan menikmati view di pinggir pantai.
- b. Untuk menyediakan sebuah penginapan Hotel *Resort* yang bisa di jadikan tempat beristirahat bagi wisatawan dan juga sebagai tempat untuk adanya penyelenggaraan acara atau event besar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pariwisata di kota sampang.

1.5. Manfaat

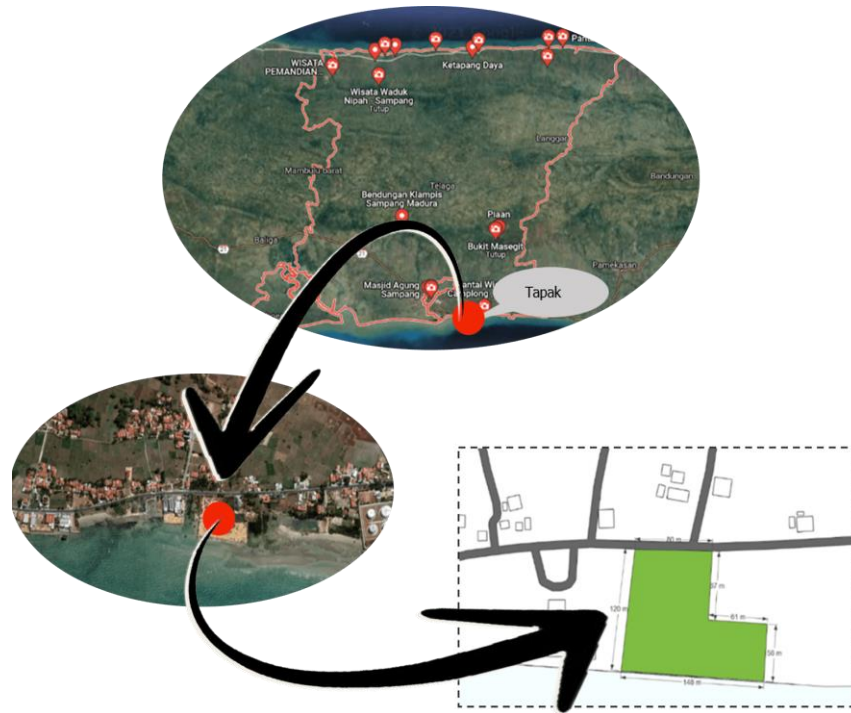
Adapun manfaat dari Perancangan Hotel *Resort* Camplong Kota Sampang ialah:

- a. Dengan adanya *resort* hotel dapat mewadahi dan memenuhi kebutuhan wisatawan akan akomodasi sehingga dapat meningkatkan kualitas liburan wisatawan.
- b. Dengan dibangunnya resort hotel ini diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke kota wisata Sampang.

1.6. Lokasi

Lokasi tapak berada pada jalan Talang Siring, Taddan camplong Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69281. Tapak merupakan lahan kosong. Tapak memiliki luasan sebesar 13000 m² dengan peraturan daerah (Perda) Kota Sampang No. 4 Tahun 2020 (Tentang rencana detail tata ruang dan zonasi, yaitu KDB 50%, KLB 50% - 60%, GSB 4 meter dan RTH 60 %. Untuk

ukuran jalan yang berada di sebelah utara tapak memiliki lebar 8 meter yang terbagi menjadi 2 jalur jalan.



Gambar 1.1. Lokasi Tapak
Sumber: Google Earth ,02 November 2021

1.7. Tema

Green Architecture adalah konsep yang berusaha untuk mengurangi efek berbahaya pada lingkungan alam dan manusia yang mengarah ke tempat tinggal yang lebih sehat, yang menggunakan energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. Konsep ini lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki keselarasan yang besar antara struktur dan lingkungan, dan menggunakan sistem utilitasnya dengan sangat baik dan diharapkan dapat digunakan sekarang dan dimasa depan.

1.8. Metode Perancangan

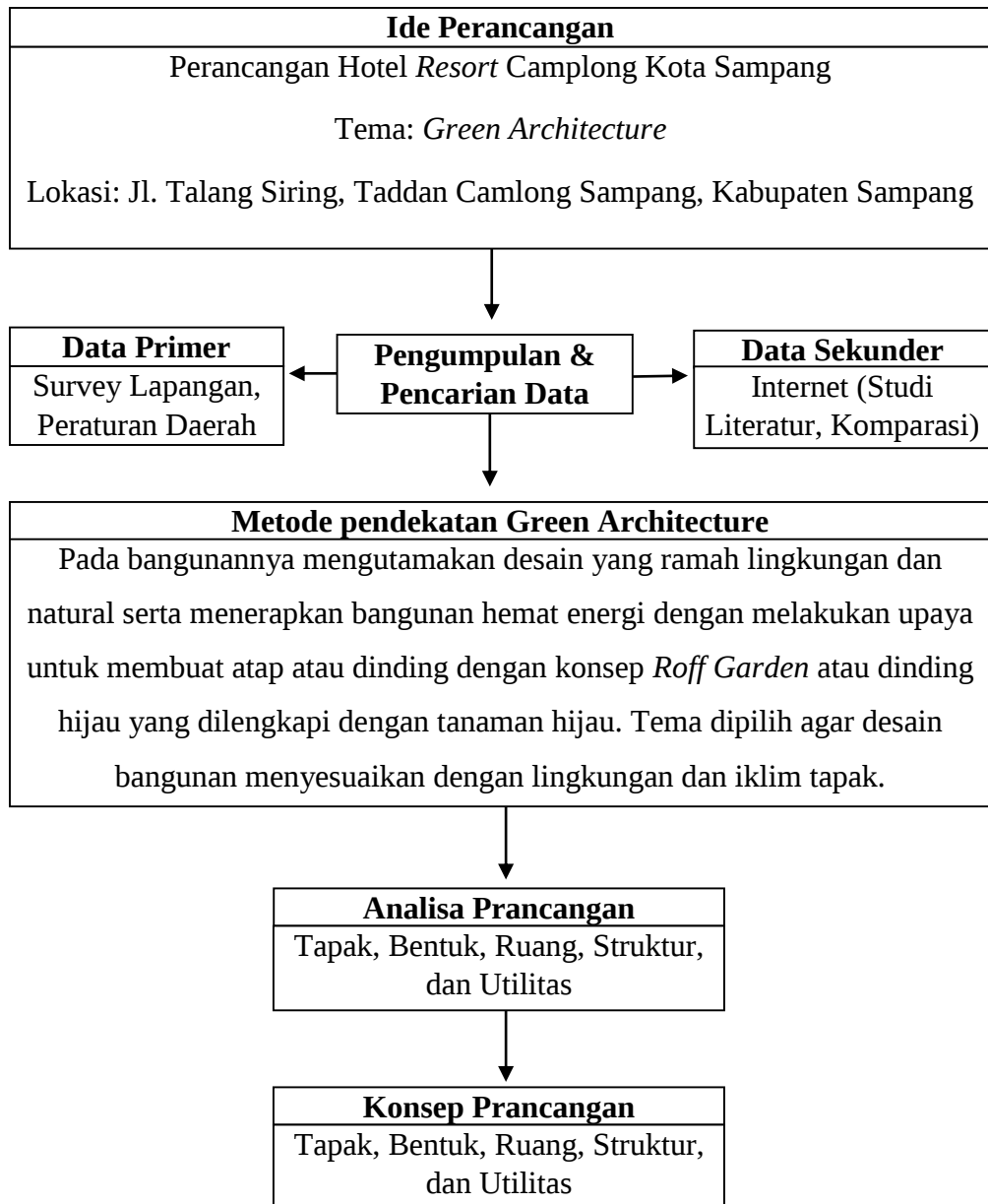


Diagram 1.1. Metode Perancangan
Sumber: Analisa Pribadi, 2021